

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat baik itu di lembaga atau organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah, dengan cara mengunjungi tempat tersebut.¹ Kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang nyata dan dapat dipercaya. Peneliti melaksanakan kunjungan ke Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus guna memperoleh data yang jelas dan akurat mengenai penelitian yang dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.² Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya.³

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 31.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussa'adah. Peneliti melakukan survei ke Pondok Pesantren Darussa'adah, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus untuk mencari informasi, peneliti memiliki alasan mengapa mengambil *locus* penelitian di lokasi tersebut, karena pondok tergolong klasifikasi pesantren salaf dalam membentuk karakter religius anak didik dengan materi serta kegiatan yang dimudahkan melalui media digital tepatnya sebagai penopang kemudahan dan percepatan penguasaan pengetahuan.

Berdasarkan alasan berikut peneliti akan lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, mendapatkan data nyata, dan dapat dipercaya.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Dalam bukunya Arikunto, bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting yakni peneliti bertindak sebagai instrumen atau bertugas sendiri. Hal ini dikarenakan agar lebih memahami latar belakang dan konteks penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah pengasuh pesantren, santri, serta pengurus Pondok Pesantren Darussa'adah.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 245.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengasuh, pengurus, dan santri pondok pesantren Darussa'adah. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi. Adapun sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian adalah kata-kata dan tindakan melalui wawancara dari informan yang meliputi pengurus, pengasuh, dan santri. Data yang diperoleh terkait peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah dokumen-dokumen/ arsip yang berkenaan dengan peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

Adapun sumber data skunder pada penelitian ini didapat melalui dokumen data yang terkait dengan penelitian, antara lain:

- a. Dokumen riwayat sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
- b. Dokumen visi misi dan tujuan Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
- c. Letak geografis Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
- d. Dokumen keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
- e. Dokumen keadaan santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
- f. Dokumen tata tertib, kegiatan wajib santri, dan struktur organisasi Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

Data-data tersebut diperoleh dari dokumen pondok pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, demikian pula tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data, maka dari itu tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang harus diperoleh.⁵ Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan berbagai macam metode. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan.⁶ Observasi yaitu suatu kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang dan ikut

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2008), 308.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 180.

terlibat di tempat kegiatan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷

Dengan metode observasi ini, akan diketahui kondisi secara riil yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus. Peneliti mengamati kondisi pondok pesantren, mengamati langsung proses pelaksanaan pembentukan karakter religius santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang di dalamnya terjadi proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka serta mendengarkan secara langsung keterangan atau informasi-informasi.⁸ Menurut Abd. Ghani wawancara adalah merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian.⁹

Dalam hal ini penulis bermaksud melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas tidak terlalu formal bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Karena wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2008), 310.

⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) , 83.

⁹ Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 176.

pendapat, dan ide-idenya.¹⁰ Peneliti membuat pedoman wawancara namun bisa dikembangkan dalam pelaksanaannya. Adapun subjek wawancara ini adalah:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus
- b. Pengurus Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus
- c. Santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat digunakan sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara oleh peneliti. Dokumen dapat berupa foto, gambar, tulisan, file, dll. Studi.¹¹

Penggunaan teknik dokumentasi sangat memperkuat dan mendukung data hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada pengasuh, pengurus dan santri.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dapat disebut sebagai uji kepercayaan. Uji keabsahan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji kredibilitas data. Dilaksanakan melalui beberapa cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 320.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 329.

mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹²

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan kebenarannya dan melengkapi data tentang peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus yang diperoleh dari hasil penelitian apabila data tersebut masih kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat didapatkan secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan proses meningkatkan ketekunan.

Peneliti menulis tentang kegiatan yang peneliti lakukan dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir, menulis, mencermati satu per satu dan membaca keseluruhan dari data yang diperoleh kemudian merekap data-data tersebut sehingga diketahui kesalahan dan juga kekurangannya maka akan ditindak lanjuti dari kesalahan dan kekurangannya tersebut. Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku dan dengan mengamati langsung secara berkala dan berkesinambungan kegiatan penanaman karakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus. Tujuan dari pengamatan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 370-371.

ini adalah memastikan bahwa peneliti mendapatkan data yang relevan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk mengecek atau membandingkan kevalian data yang telah ada.¹⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi ..¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pengecekan data dapat dilakukan dengan mengkonfirmasi ulang informasi atau data yang telah peneliti peroleh melalui pengasuh, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus. Pengecekan ini dilakukan guna mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh dari tiga sumber tersebut benar adanya dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Untuk membuktikan keabsahan data yang didapat tentang eran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus, maka peneliti akan melakukan triangulasi sumber yaitu dengan menanyakan hal serupa pada sumber yang berbeda. Dalam hal ini, maka pertanyaan yang telah peneliti ajukan pada sumber pertama yaitu pengasuh Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) 330.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008),372.

akan peneliti berikan kembali pada sumber yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh sama maka kredibilitas dari data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, di cek dengan observasi, dan dokumentasi sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

Penerapannya yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Dalam penelitian ini, teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang peran pendidikan pesantren dalam membentuk karakter religius santri kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi mengenai metode penanaman karakter religius yang digunakan dalam pembentukan karakter religius santri, dan didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

c. Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 373.

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷

Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data, maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat diterapkan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti waktu pagi, siang, sore, atau malam hari. Apabila dari ketiga waktu tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada saat pagi hari karena lebih baik dilakukan untuk memberikan data yang lebih valid, daripada untuk pengujian kredibilitas datanya dilakukan di siang hari.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Seperti contohnya, data hasil wawancara oleh peneliti dengan informan tentang peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus perlu didukung adanya rekaman wawancara, foto-foto atau dokumen autentik (dapat dipercaya).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 374.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 375.

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.¹⁹ Dari hasil data yang diperoleh peneliti akan diuraikan dan dianalisa sehingga menjadi kesimpulan yang mudah difahami.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dalam hal ini Nasution mengatakan bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²¹ Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat beberapa aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian terpadu dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan pada saat penelitian berlangsung dengan menentukan subjek dan membuat

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) 248 .

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 335-336.

panduan pertanyaan untuk wawancara. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan peran pendidikan pesantren yang kaitanya dengan pembentukan karakter religius. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari pembentukan karakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus yakni penanaman karakter, kegiatan pembentukan karakter, dan dampak pada penanaman karakter.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya dalam analisis data setelah data dirangkum atau direduksi adalah menyajikan data. Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami..²³

Dalam penerapannya peneliti menarasikan temuan tentang peran pendidikan pesantren dalam

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 338.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 341.

membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Oleh karena itu, apabila kesimpulan awal sama dengan hasil saat peneliti kembali ke lapangan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Dalam penerapannya data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi setelah dipilih dan disajikan maka ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian, yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

Berikut adalah model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Teknik Analisis Data

